

ABSTRAK

Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk Indonesia dari tahun ke tahun, maka permintaan dalam negeri terhadap produk pangan yang merupakan hasil olahan dari kacang kedelai khususnya tempe mengalami pertumbuhan. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) mengidentifikasi kondisi usaha produksi tempe apabila dilihat dari aspek non finansial meliputi aspek komersial, aspek teknis, dan aspek organisasi manajerial, (2) menganalisis kelayakan usaha produksi tempe apabila dilihat dari aspek finansial, Analisis kualitatif meliputi aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan teknologi, aspek manajemen dan SDM, aspek hukum, aspek sosial, dan aspek dampak lingkungan, sedangkan kuantitatif dilakukan untuk menganalisis pada aspek finansial seperti, NPV, IRR, *Payback Period* (PP), Net B/C Ratio, BEP, ROI. Sumber dana yang digunakan untuk mendirikan usaha ini seluruhnya adalah berasal dari modal sendiri.

Hasil Analisis kelayakan finansial dengan modal sendiri dinyatakan layak dengan nilai Net Present Value (NPV) Rp 430.799.561, nilai Internal Rate of Return (IRR) 96 %, nilai Net Benefit Cost Ratio (Net B/C) 1,35866, nilai Payback Period 376 hari. Sedangkan dari perhitungan Break Event Point(BEP) dari faktor harga dan kemasan didapat berturut turut yaitu 3.397 rupiah dari 5100 rupiah dan 4.396 bungkus per bulan dari 6.600 bungkus per bulan. Selain itu jika dilihat dari perhitungan Return On Investment (ROI) untuk jangka waktu selama 10 tahun yaitu untuk tahun 1,2,3,4,6,7,8,9 menghasilkan nilai ROI sebesar 97,15% sedangkan untuk tahun 5 dan 10 menghasilkan nilai ROI sebesar 59,76%.

Kata kunci :analisis kelayakan,produksi tempe, NPV, IRR, Net B/C ratio, BEP, ROI

ABSTRACK

Along with the increasing population of Indonesia from year to year, the domestic demand for food products that are processed from soybean especially tempe growth. The purpose of this research is (1) to identified condition of tempe production business from non financial aspect that comprise commercial aspect, technical aspect, and managerial organizational aspects, (2) to analysis of tempe production business from financial aspect, qualitative analysis that comprise marketing aspect, technical and technological aspect, management aspect, Human resources aspect, juristic aspect, social aspects, and environmental aspects, while quantitative analysis is done to analyze the financial aspects such as, NPV, IRR, Payback Period (PP), Net B / C Ratio, BEP, ROI. The source of funds used for this business is derived from its own capital.

Results Financial feasibility analysis with own capital is declared feasible accordance with Net Present Value (NPV) Rp 430.799.561, Internal Return Period (IRR) 96%, Net Benefit Cost Ratio(NET B/C Ratio) 1.35866, Payback Period 376 days. While calculating from Break Event Point(BEP) from price and package are obtained respectively is 3.397 rupiah from 5.100 rupiah and 4.396 packs per month from 6.600 packs per month. While, when viewed from the calculation of Return On Investment (ROI) for a period of 10 years for the year 1,2,3,4,6,7,8,9 ROI value of 97.15% while for the year 5 and 10 resulting in a value of ROI of 59.76%.

Keywords: feasibility analysis, tempe production, NPV, IRR, net B / C ratio, BEP, ROI

MERCU BUANA